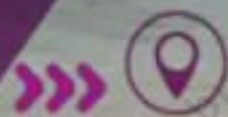


STATISTIK DAERAH



*Kabupaten
Manokwari*

2021

<https://manokwari.kab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI

No.Katalog 1101002.9105

STATISTIK DAERAH



2021

*Kabupaten
Manokwari*

<https://manokwarikab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MANOKWARI 2021

ISSN : -
No. Publikasi : 91040.1918
Katalog BPS : 1101002.9105
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xii + 38 halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Gambar Kulit:
www.freepik.com diedit oleh Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Boleh dikutip dengan menyebutkan Sumbernya

Tim Penyusun:

Pengarah:

Melianus Yosep Wamafma

Editor:

Henny Eka Wardhani, S.ST

Penulis:

Annisa Uly Octavira, S.Tr.Stat

Pengolah Data:

Annisa Uly Octavira, S.Tr.Stat

Layout:

Henny Eka Wardhani, S.ST

Pembuat Kover:

Henny Eka Wardhani,

Kata Sambutan

Dengan rahmat

Tuhan yang Maha Esa, akhirnya publikasi BPS yang berjudul Statistik Daerah Kabupaten Manokwari Tahun 2021 telah selesai dan bisa dinikmati oleh seluruh konsumen data. Informasi dasar yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Manokwari Tahun 2021 ini ditulis dalam bentuk narasi dan grafik/gambar dengan tujuan agar memudahkan pembaca untuk memahami angka-angka dasar Kabupaten Manokwari.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Namun berbeda dengan publikasi lainnya, Statistik Daerah Kabupaten Manokwari Tahun 2021 menekankan pada analisis deskriptif sederhana. Materi yang dimuat dalam publikasi Statistik Daerah Kabupaten Manokwari Tahun 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Berbagai saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini ditahun-tahun mendatang sehingga publikasi Statistik Daerah Kabupaten Manokwari dapat memenuhi tuntutan akan kebutuhan data statistik yang objektif, baik yang dibutuhkan oleh instansi/dinas pemerintah lain, pihak swasta, kelompok akademisi, maupun masyarakat luas. Pada akhirnya, kami berharap agar publikasi ini dapat berguna bagi masyarakat luas.

Manokwari, Desember 2021

Kepala BPS Kabupaten Manokwari

Melianus Yosep Wamafma

Statistik Kunci

No	Uraian	Satuan	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Luas Wilayah	Km ²	3.168,28	3.168,28
2	Jumlah Distrik	Distrik	9	9
3	Jumlah Kelurahan/Desa	Kampung/Desa	164	
4	Jumlah Penduduk	Jiwa	175.178	179.384
5	Pertumbuhan Penduduk	Persen	2,51	2,40
6	Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	54,98	56,30
7	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	5,30	-4,86
8	PDRB ADHB	Juta Rupiah	9.935.632,25	9.657.399,22
9	PDRB ADHK	Juta Rupiah	6.928.072,17	6.591.506,40
10	IPM	Persen	71.67	72.01
11	Pengeluaran Perkapita	Ribu Rupiah	11.994	12.207
12	Usia Harapan Hidup	Tahun	68,56	68,68
13	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,16	8,25
14	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,64	13,65

Penjelasan Teknis

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa bukan pesisir** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per Km².
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Umur Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih kepada pemakai akhir.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P₁)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.
- **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita** adalah Produk Domestik Regional Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **PDRB Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **PDRB Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

Daftar Isi

Kata Sambutan 4

Pengelasan Teknik 6

Geografi dan Iklim 1

Pemerintahan 9

Kependudukan 6

Ketenagakerjaan 8

Kesehatan 9

Pendidikan 10

Perumahan 11

Pembangunan Manusia 13

Pertanian 17

Perikanan 17

Industri Pengolahan 18

Perdagangan 19

Ilmu dan Pengetahuan 20

Keuangan Daerah 21

Konsumsi Masyarakat 22

Kemiskinan 23

Perekonomian 24

Gambar 1.1
Peta Kabupaten Manokwari



Sumber: papuabarat.bpk.go.id

Secara administratif, Kabupaten Manokwari memiliki luas wilayah sebesar 2.812,44 Km² dengan rata-rata ketinggian 0-2.897 meter dari permukaan laut (mdPL dan terbagi menjadi 9 Distrik yaitu Warmare, Prafi, Manokwari Barat, Manokwari Timur, Manokwari Utara, Manokwari Selatan, Tanah Rubu, Masni, dan Sidey. Distrik dengan luas wilayah terbesar adalah Distrik Warmare dengan luas 674,84 km², sedangkan Luas distrik terkecil adalah Distrik Manokwari Timur seluas 32 Km².

Secara astronomis, Manokwari terletak pada posisi antara 0015'-3025' Lintang Selatan(LS) dan 132025'-134045' Bujur Timur (BT).

Kabupaten Manokwari berbatasan langsung dengan kabupaten Pegunungan Arfak dan Manokwari Selatan di sebelah selatan. Kemudian dengan Kabupaten Tambrau di sebelah barat. Sedangkan untuk perbatasan daerah utara, kabupaten Manokwari langsung berhadapan dengan samudera Pasifik, dan disebelah timur berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik.

Wilayah Kabupaten Manokwari terbagi menjadi 9 (sembilan) Distrik yaitu Distrik Warmare, Distrik Manokwari Barat, Distrik Manokwari Utara, Distrik Tanah Rubu, Distrik Sidey, Distrik Prafi, Distrik Manokwari Timur, Distrik Manokwari Selatan, dan Distrik Masni. Dari Sembilan distrik tersebut, Distrik Warmare merupakan distrik terluas di Kabupaten Manokwari yaitu seluas 674,84 km². Sedangkan daerah distrik terkecil di Kabupaten Manokwari adalah Distrik Manokwari Timur seluas 32,00 km².

Manokwari termasuk salah satu kabupaten di Papua Barat yang memiliki curah hujan tinggi. Hal ini berdasarkan data jumlah hari hujan yang rata-rata lebih dari 24 hari. Dengan jumlah curah hujan tertinggi di Bulan Maret sebesar 485,1 mm³. Rata-rata suhu udara sepanjang tahun 2020 berkisar antara 27,4 C hingga bersuhu 28,5 C. Sehingga secara umum kabupaten Manokwari memiliki suhu udara yang bisa dikatakan sejuk. Sedangkan, dilihat dari kecepatan angin. Kecepatan angin tertinggi terjadi pada Bulan Februari yaitu sebesar 5,1 knot. Sedangkan kecepatan angin

Gambar 1.2
Presentase Luas Wilayah Kabupaten Manokwari (Persen)



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 1.3
Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2020 (mm³)

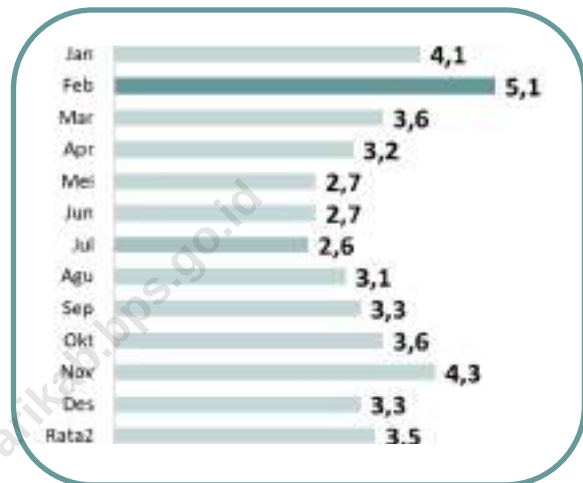


Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

terendah terjadi di Bulan Juli 2,6 knot.

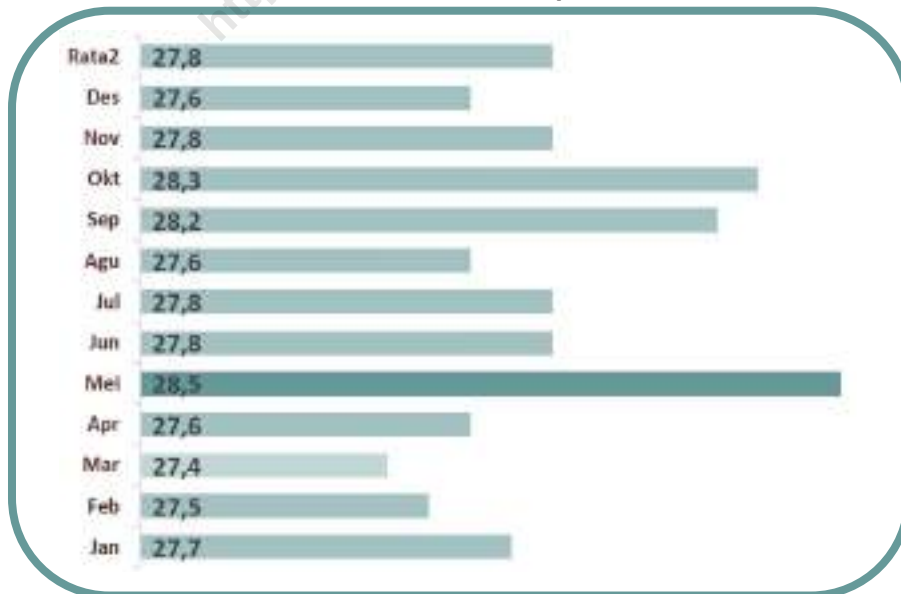
Kabupaten Manokwari memiliki potensi- potensi geografis besar lainnya seperti sungai- sungai, beberapa gunung, serta danau-danau alam yang masih terjaga keasriannya. Kabupaten Manokwari memiliki tujuh sungai, tiga danau, dan empat gunung yang tersebar di beberapa wilayah. Sungai terpanjang berada di Distrik Masni yakni Sungai Wariori sepanjang 96 Km. Danau Terluas adalah Danau Kabori seluas 10 Ha dan Gunung Tertinggi di Manokwari adalah Gunung

Gambar 1.4
Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari Tahun 2020 (knot)



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 1.5
Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Manokwari, Tahun 2020



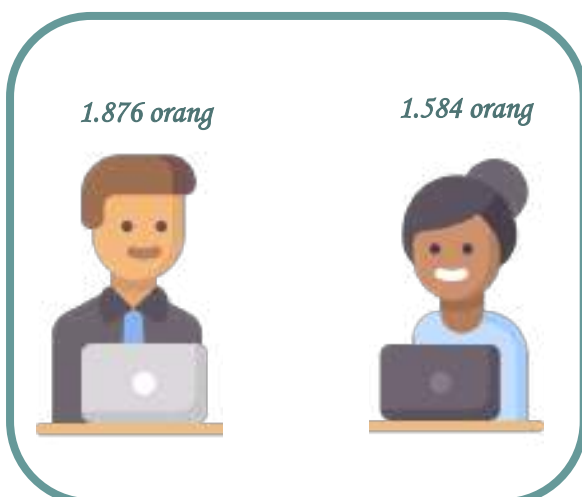
Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 2.1
Lambang Kabupaten Manokwari



Sumber: manokwarikab.go.id

Gambar 2.2
Jumlah PNS PEMDA Manokwari Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2020



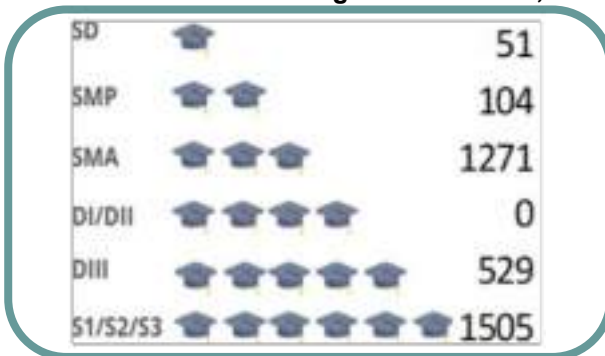
Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Sejak tahun 2012 kabupaten Manokwari telah dipecah menjadi tiga kabupaten, yaitu kabupaten Manokwari, Manokwari Selatan, dan Pegunungan Arfak. Wilayah administrasi Kabupaten Manokwari pada Tahun 2012 terdiri dari 9 (sembilan) distrik dan terdiri dari 164 kelurahan/desa dengan jumlah kelurahan/desa terbesar ada di distrik Masni sebanyak 32 desa/kampung.

Kegiatan Pemerintahan di kabupaten Manokwari selama ini dijalankan oleh sejumlah Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang terdiri dari 3.460 pegawai negeri sipil (PNS) daerah yang tercatat di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) kabupaten Manokwari tahun 2020.

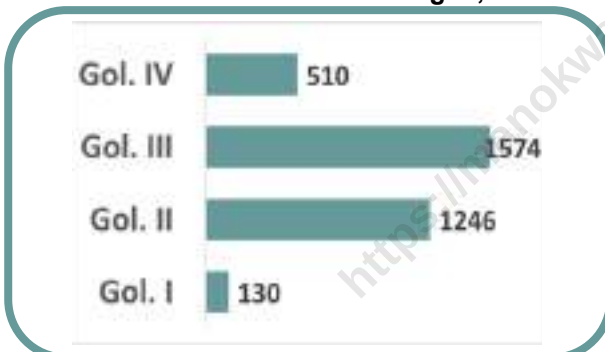
Dari jumlah seluruh pegawai tersebut lebih dari sepertiganya adalah pegawai laki-laki yaitu sebanyak 1.876 PNS, sedangkan sisanya sebanyak 1.584 adalah PNS perempuan. Jika dilihat dari komposisi tingkat pendidikan, maka PNS daerah di kabupaten Manokwari masih didominasi PNS dengan tingkat pendidikan Sarjana/Master/Doktor sebanyak 1.505 Orang. Selanjutnya SMA/Sederajat sebanyak 1.271 Orang.

Gambar 2.3
Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan, 2020



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 2.4
Jumlah PNS Menurut Golongan, 2020



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 2.5
Jumlah Anggota DPRD, 2019



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

dan Diploma III sebanyak 529 Orang. Sementara itu, tidak ada yang lulusan Diploma I/II. Selain itu, masih ada juga yang masih berpendidikan SD dan SMP sebanyak total 155 Orang.

Pada tahun 2020, jumlah PNS Pemerintah Daerah hampir separuhnya didominasi oleh PNS golongan III, yaitu sebanyak 1.574 Orang sedangkan PNS golongan II sebanyak 1.246 Orang. Terakhir golongan IV dan golongan I merupakan jumlah golongan dengan jumlah PNS yang cukup kecil, masing-masing hanya sebanyak 510 Orang dan 130 Orang.

Dari sisi anggota dewan dari partai. Pada 2019, jumlah partai yang menduduki DPRD Tingkat II kabupaten Manokwari yang terdiri dari 11 partai politik sebanyak 25 anggota dengan jumlah anggota terbanyak dari partai GOLKAR, partai PDI-P, dan partai NASDEM yaitu masing-masing sebanyak empat anggota dewan. Disisi lain, jika melihat berdasarkan jenis kelamin. Kehadiran perempuan di kursi anggota DPRD hanya sebanyak tujuh orang atau 28 persen dari total anggota DPRD.

Gambar 3.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan
Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Manokwari,
Tahun 2020



Gambar 3.2
Kepadatan Penduduk Menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Manokwari, 2019-2020 (orang)



Tahun 2020 penduduk Manokwari sebanyak 179.384 orang. Dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 84.337 orang dan laki-laki sebanyak 95.007 orang. Secara Sex rasio, penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 112,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 112-113 orang penduduk laki-laki.

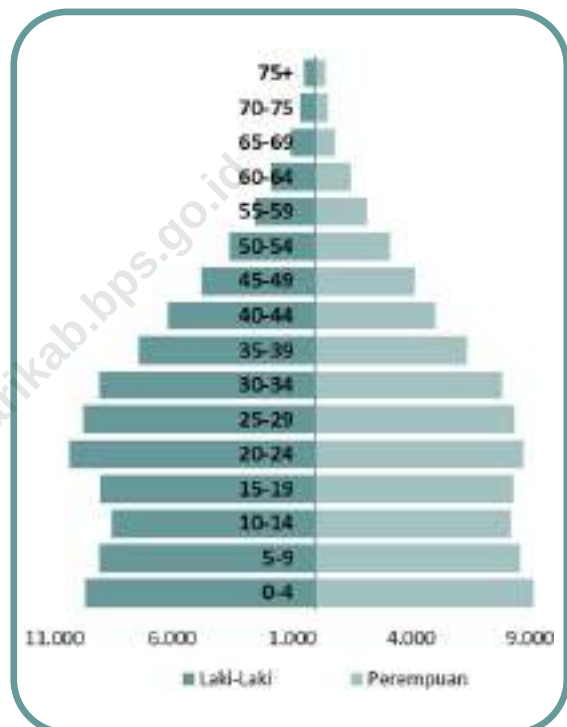
Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2019 terjadi pertumbuhan sebesar 2,40 persen. Peningkatan sejumlah ini selain disebabkan dari tingkat kelahiran (fertilitas) yang cukup tinggi dan angka kematian (mortalitas) yang cukup rendah, juga disebabkan oleh migrasi masuk penduduk yang cukup besar ke Manokwari.

Jika dilihat dari rasio ketergantungan (*dependency ratio*) di kabupaten Manokwari tahun 2020 yaitu sebesar 47,48. Artinya setiap 100 penduduk berusia produktif (15 – 64 tahun) harus menanggung 47-48 orang yang berusia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Dengan angka rasio ketergantungan yang kecil (dibawah 100) maka perkembangan kabupaten Manokwari bisa

lebih optimal. Ini juga merupakan dampak dari bonus demografi yang dirasakan Kabupaten Manokwari.

Namun jika diperhatikan dari piramida penduduk Manokwari tahun 2019, terlihat bahwa bentuk piramida penduduk tersebut berbentuk lonceng atau ekspansive. Bentuk piramida seperti ini menandakan bahwa jumlah penduduk usia muda lebih banyak dibandingkan penduduk tua. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019, penduduk kabupaten Manokwari di secara total didominasi oleh penduduk usia 20-24 tahun sebanyak 19.064 jiwa, kemudian diikuti dengan penduduk kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 18.814 jiwa.

Gambar 3.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manokwari, Tahun 2019 (Jiwa)



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2020

Tabel 4.1

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Manokwari, 2020

No	Kegiatan Selama Seminggu yang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Angkatan Kerja	55.818	33.079	88.897
2	Bekerja	51.080	31.178	82.258
3	Pengangguran Terbuka	4.738	1.901	6.639
4	Bukan Angkatan Kerja	12.126	25.444	37.570
5	Sekolah	6.315	6.041	12.356
6	Mengurus Rumah Tangga	2.758	18.121	20.879
7	Lainnya	3.053	1.282	4.335
8	Jumlah	67.944	58.523	126.467

Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 4.1

Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Manokwari, 2020



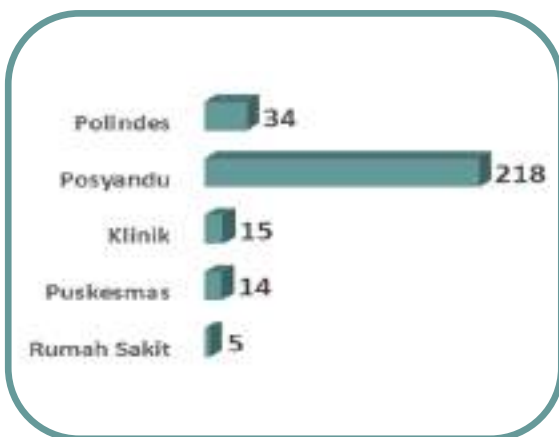
Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Kabupaten Manokwari memiliki potensi tenaga kerja yang cukup besar mengingat jumlah penduduk usia produktif yang ada di Kabupaten Manokwari sangat besar jumlahnya. Pada tahun 2020, jumlah angkatan kerja di Manokwari sebanyak 88.897 jiwa.

Bila dirinci lebih detail menurut jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki lebih aktif dalam kegiatan ekonomi. Jumlah angkatan kerja laki-laki di Kabupaten Manokwari pada tahun 2020 sebanyak 55.818 orang. Sedangkan, jumlah angkatan kerja perempuan sebanyak 33.079 orang.

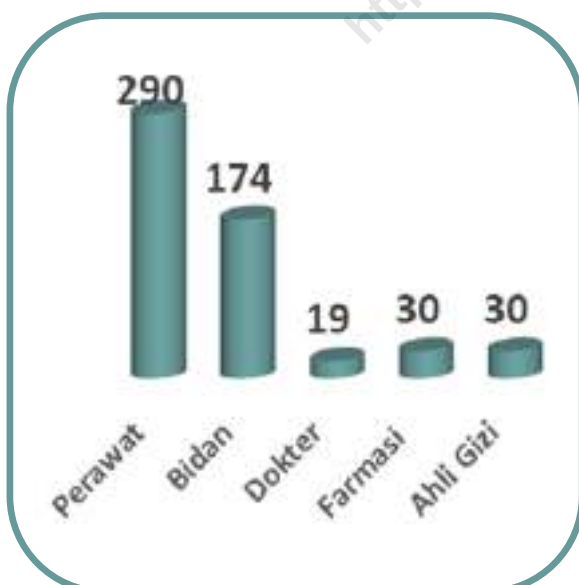
Jika dilihat dari angkatan kerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, Kabupaten Manokwari didominasi oleh lulusan SMA/ sederajat sebanyak 33.529 orang. Kemudian diikuti oleh lulusan SD/ sederajat atau lebih rendah sebanyak 21.451 orang, Perguruan Tinggi sebanyak 18.552 orang, dan SMP/ sederajat sebanyak 15.365 orang.

Gambar 5.1
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten
Manokwari, Tahun 2020



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 5.2
Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten
Manokwari, Tahun 2020



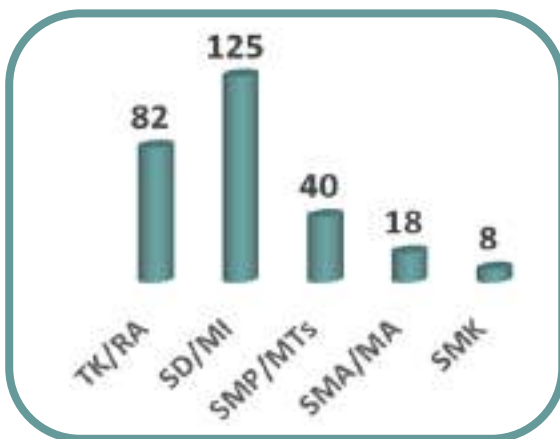
Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Fasilitas kesehatan di Manokwari sudah mulai cukup baik. Kabupaten Manokwari memiliki 5 rumah sakit, dan memiliki 14 puskesmas yang tersebar di seluruh distrik dan tiga dari delapan tersebut berada di Distrik Oransbari. Selain itu ada hanya ada 5 apotek di Kabupaten Manokwari yang hanya berada di Distrik Oransbari dan Ransiki.

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Manokwari pada tahun 2020 terdapat sebanyak 543 tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan paling banyak yaitu tenaga perawat (290 orang). Sedangkan jumlah bidan ada sebanyak 174 orang, dokter 19 orang, kefarmasian sebanyak 30 orang dan tenaga ahli gizi sebanyak 30 orang.

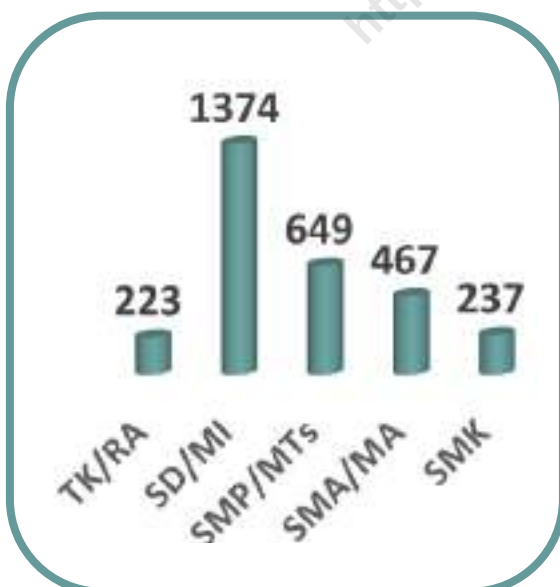
Data tersebut merupakan data yang terdaftar di Dinas Kesehatan sehingga dapat dikatakan bahwa tenaga pelayanan kesehatan di Kabupaten Manokwari sudah cukup namun masih butuh lebih banyak lagi untuk menjangkau seluruh wilayah di Kabupaten Manokwari.

Gambar 6.1
Jumlah Sekolah di Kabupaten Manokwari,
Tahun 2020



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 6.2
Jumlah Tenaga Guru di Kabupaten
Manokwari, Tahun 2020



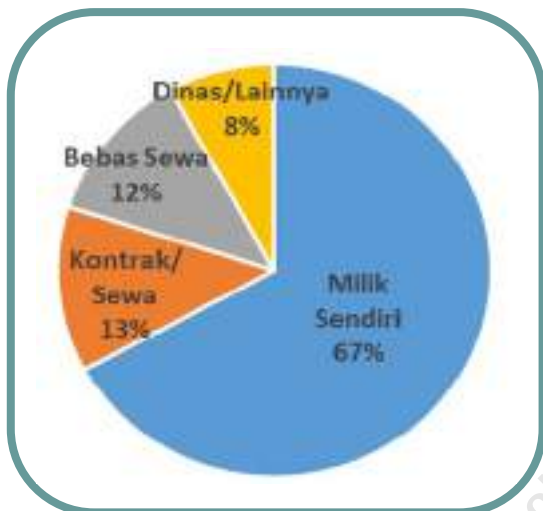
Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Peningkatan kualitas pendidikan selalu menjadi prioritas penting dalam pembangunan setiap wilayah. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu yang terpenting. Sarana prasarana ini terdiri dari prasarana fisik, sarana pendidikan, serta tenaga pengajar yang mumpuni.

Pendidikan wajib di Indonesia, dimulai dari jenjang sekolah setingkat SD hingga setingkat SMA. Hingga tahun 2020, tercatat Kabupaten Manokwari memiliki 82 unit sekolah setingkat TK, 125 unit sekolah setingkat SD, 40 unit sekolah setingkat SMP, 18 unit sekolah setingkat SMA, dan 8 unit sekolah setingkat SMK.

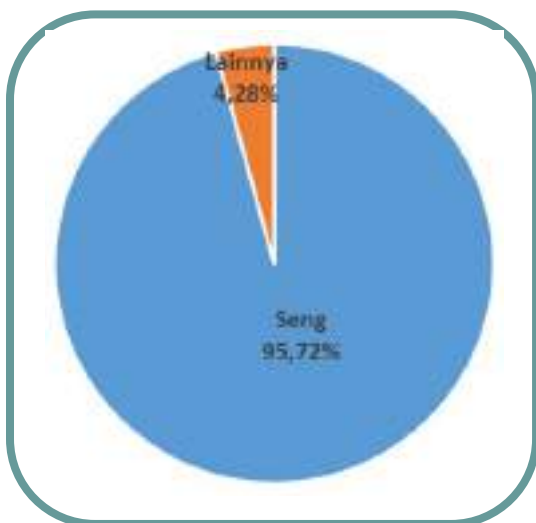
Selanjutnya, jumlah tenaga guru untuk tiap jenjang pendidikan di Kabupaten Manokwari masing-masing sebanyak 223 orang guru TK/RA, 1.374 orang guru SD/MI, 649 guru SMP/MTs, 467 guru SMA/MA, dan 237 orang guru SMK.

Gambar 7.1
Persentase Rumah Tangga Menurut
Status Penguasaan Tempat Tinggal di
Kabupaten Manokwari, Tahun 2018



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2019

Gambar 7.2
Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis
Atap Terluas di Kabupaten Manokwari,
Tahun 2018



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2019

Kebutuhan tempat tinggal berupa rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar hidup manusia. Tempat tinggal merupakan tempat untuk berlindung dari perubahan cuaca.

Menurut status penguasaan tempat tinggalnya, pada tahun 2018 lebih dari 67 persen rumah tangga di Kabupaten Manokwari menempati rumah yang merupakan miliknya sendiri. Sementara itu, sekitar 13 persen rumah yang ditempati di Kabupaten Manokwari memiliki status kontrak/sewa. Dan sisanya menempati rumah bebas sewa dan dinas.

Salah satu komponen rumah yang penting adalah atap. Pada tahun 2018, sekitar 95,72 persen rumah tangga menempati rumah yang beratapkan seng. Selebihnya, sekitar 4,28 persen rumah tangga menempati rumah yang menggunakan atap terbuat dari bambu/kayu/sirap dan lain sebagainya.

TAHUKAH ANDA ?

Yang termasuk kategori lainnya dalam klasifikasi atap terluas adalah asbes, genteng dan lainnya

Bila dilihat dari jenis dinding yang digunakan, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Manokwari menempati rumah dengan dinding tembok di tahun 2018. Sekitar 82 persen rumah tangga tercatat memiliki tempat tinggal berdindingkan tembok. Di sisi lain, rumah tangga yang menempati rumah dengan dinding dari kayu/batang kayu juga cukup banyak yakni sekitar 18 persen.

Dari sisi jenis sumber air minum utama yang digunakan rumah tangga, pada tahun 2018 dapat terlihat bahwa rumah tangga di Kabupaten Manokwari paling banyak menggunakan air dari sumur terlindung sebagai sumber air minum utamanya atau sekitar 44 persen rumah tangga. Sebanyak 38 persen rumah tangga menggunakan air kemasan/isi ulang. Selain itu, sebanyak 12 persen masih menggunakan sumur tidak terlindung sebagai sumber air minum utamanya dan sebanyak 6 persen menggunakan sumur bor sebagai sumber air minum utamanya.

Gambar 7.3
Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Tempat Tinggal di



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2019

Gambar 7.4
Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Manokwari, Tahun 2018



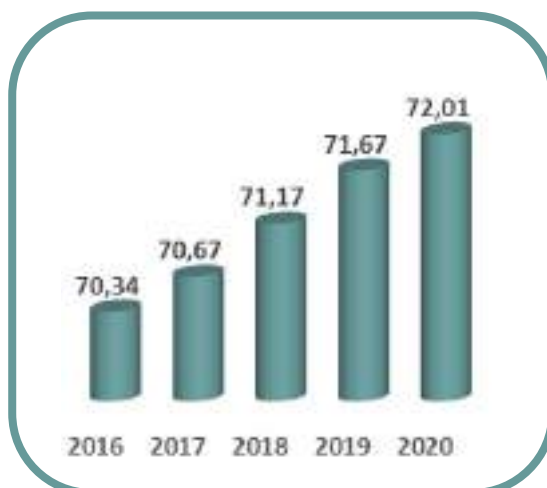
Sumber: Manokwari Dalam Angka 2019

Tabel 8.1
Indeks Pembangunan Manusia dan
Komponen Penyusunnya Kabupaten
Manokwari, Tahun 2019 -2020

	2019	2020
Usia Harapan Hidup (UHH)	65,56	68,68
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,64	13,65
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8,16	8,25
Pengeluaran Perkapita (000)	11.994	12.207
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	71,67	72,01

Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 8.1
Indeks Pembangunan Manusia dan
Pertumbuhannya di Kabupaten
Manokwari, Tahun 2016 - 2020



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Pembangunan Manusia merupakan esensi pembangunan yang paling sejati. Pembangunan suatu daerah tanpa diikuti peningkatan kualitas SDM merupakan pembangunan yang sia-sia. Peningkatan sumber daya manusia diukur dengan suatu alat ukur agar dapat dibandingkan kualitas SDM antar daerah. Pengukuran kualitas SDM diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Manokwari pada tahun 2020 meningkat bila dibandingkan dengan nilai pada tahun 2016. Peningkatan ini dapat dijadikan indikator yang menunjukkan kualitas SDM pada tahun 2020 di Kabupaten Manokwari mengalami peningkatan dari kondisi di tahun 2016.

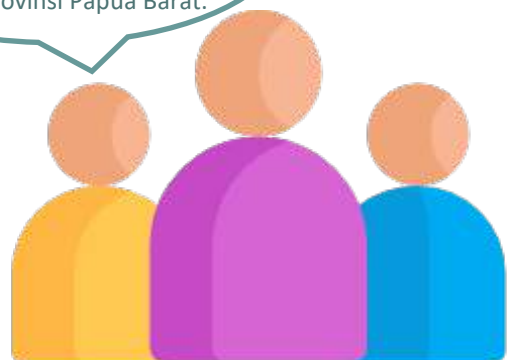
Peningkatan IPM Kabupaten Manokwari di tahun 2020 terjadi karena adanya peningkatan nilai dari seluruh komponen penyusunnya. Usia Harapan Hidup menjadi indikator di sisi kualitas kesehatan penduduk suatu daerah, di mana nilai UHH di Kabupaten Manokwari meningkat menjadi 67,58 tahun pada tahun 2020 (meningkat 0,1 tahun dari tahun 2019).

Sementara itu, dari sisi pendidikan, Rata-Rata dan Harapan Lama Sekolah menjadi indikator kualitas pendidikan. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Manokwari sebesar 6,63 tahun sementara Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 12,35 tahun. Terakhir, pengeluaran per Kapita setahun di Kabupaten Manokwari berkisar 5,505 juta rupiah di tahun 2020.

Nilai IPM Kabupaten Manokwari tercatat sebesar 59,84 pada tahun 2020. Nilai ini membawa Kabupaten Manokwari masuk ke dalam golongan daerah dengan pembangunan manusia yang rendah karena masih di bawah nilai 60,00. Adapun tren dari IPM Kabupaten Manokwari terlihat selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Kabupaten Manokwari semakin baik dari tahun ke tahun.

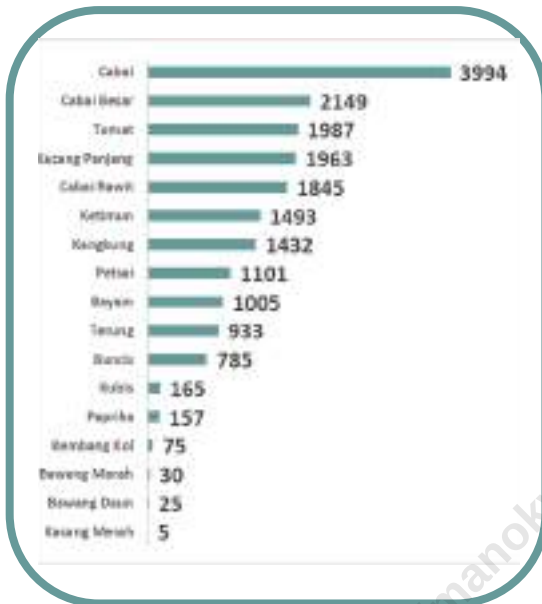
TAHUKAH ANDA?

IPM Kabupaten Manokwari Selatan termasuk peringkat keempat terbawah dari 13 kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat.



Gambar 9.1

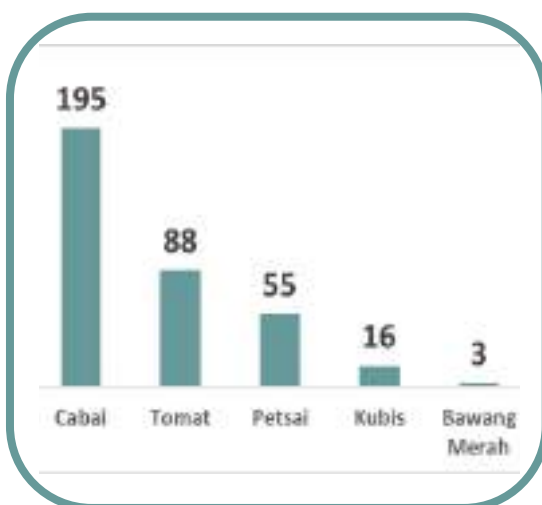
Jumlah Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Manokwari, Tahun 2019 (kw)



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 9.2

Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Manokwari, Tahun 2019 (ha)



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

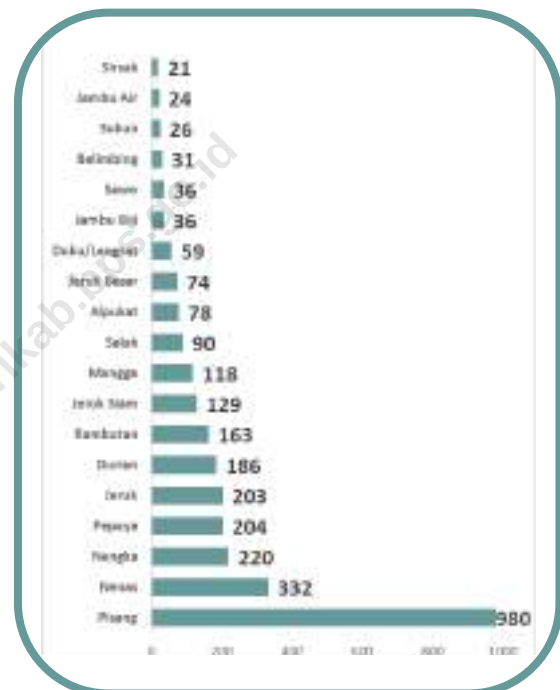
Pertanian merupakan sektor yang memiliki kontribusi yang cukup besar, meskipun tidak lagi dominan terhadap perekonomian Manokwari pada tahun 2019. Tercatat kontribusi yang diberikan sektor pertanian terhadap perekonomian Manokwari pada tahun 2019 mencapai 13,16 persen, atau merupakan sektor yang memberi kontribusi terbesar ketiga. Nilai kontribusi ini sebenarnya mengalami penurunan dari tahun 2018, sebesar 0,20 persen. Sektor Pertanian memegang peran penting dalam perekonomian Kabupaten Manokwari. Sektor ini cukup kompleks, mencakup subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian; kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

Hortikultura adalah salah satu subsektor pertanian yang terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman biofarmaka. Di Kabupaten Manokwari, pada tahun 2019 komoditi dengan jumlah produksi terbesar adalah komoditi Cabai yaitu sebesar 3.994 kuintal. Selain cabai, komoditi cabai besar merupakan jumlah produksi terbesar kedua di Manokwari yaitu sebesar 2.149 kuintal. Sementara itu, komoditi tomat menjadi komoditi

dengan produksi terbesar berikutnya di Kabupaten Manokwari, yaitu hanya sebesar 1.987 kuintal pada Tahun 2019. Terdapat beberapa komoditi hortikultura yang tidak berproduksi di Manokwari seperti bawang putih, jamur, kacang merah, paprika, dan beberapa komoditi hortikultura lainnya.

Komoditi hortikultura lainnya yang banyak diproduksi di Kabupaten Manokwari adalah komoditi buah-buahan. Komoditi buah dengan produksi tertinggi pada Tahun 2019 di Kabupaten Manokwari adalah buah pisang yaitu sebesar 980 kuintal. Selain sukun, buah nanas juga memiliki produksi yang cukup besar yaitu sekitar 332 kuintal. Komoditi buah yang juga menjadi primadona Manokwari lainnya adalah buah nangka, pepaya dan jeruk, yang pada Tahun 2019 masing-masing produksinya sebesar 220, 204, dan 203 kuintal.

Gambar 9.3
Jumlah Produksi Buah-Buahan di
Kabupaten Manokwari,
Tahun 2019 (Kw)



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Tabel 10.1
Banyaknya Rumah Tangga Perikanan
(Nelayan Tangkap) di Kabupaten
Manokwari, Tahun 2020 (Orang)

Distrik	Nelayan Tangkap
(1)	(2)
Warmare	0
Prafi	17
Manokwari Barat	751
Manokwari Timur	246
Manokwari Utara	91
Manokwari Selatan	112
Tanah Rubu	17
Masni	57
Sidey	62
Jumlah	1353

Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Tabel 10.2
Banyaknya Perahu Penangkap Ikan Laut
di Kabupaten Manokwari, Tahun 2020

Distrik	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel
(1)	(2)	(3)
Warmare	0	0
Prafi	0	3
Manokwari Barat	92	181
Manokwari Timur	73	70
Manokwari Utara	45	20
Manokwari Selatan	52	45
Tanah Rubu	14	5
Masni	0	0
Sidey	26	18
Jumlah	302	342

Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Pada Tahun 2020 jumlah rumah tangga perikanan yang termasuk nelayan tangkap di Kabupaten Manokwari sebanyak 1.353 rumah tangga. Jumlah rumah tangga nelayan tangkap pada Tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 64 rumah tangga. Rumah tangga perikanan tangkap di Kabupaten Manokwari tersebar di 8 (delapan) distrik, namun tidak ada di Distrik Warmare. Rumah tangga nelayan tangkap terbanyak ada di Distrik Manokwari Barat, yaitu sebanyak 751 rumah tangga.

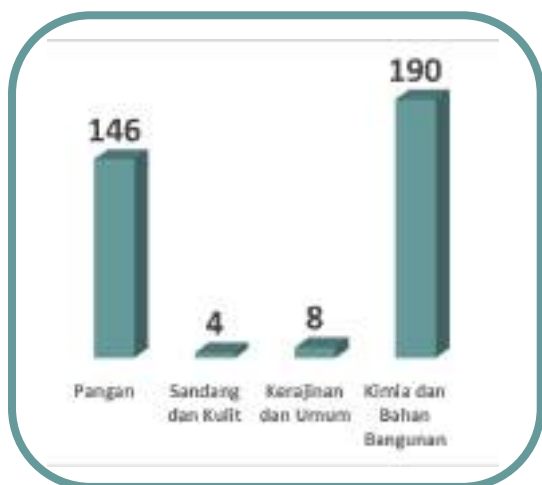
Pada tahun 2020, jumlah perahu penangkap ikan laut yang ada di Manokwari sebanyak 642 perahu. Dari total tersebut, perahu tanpa motor sebanyak 302 perahu dan perahu motor tempel sebanyak 342 perahu. Sehingga secara total di Kabupaten Manokwari jumlah perahu motor tempel lebih banyak dibandingkan perahu tanpa motor. Sedangkan untuk Distrik yang memiliki perahu terbanyak adalah Distrik Manokwari Barat dengan 92 perahu tanpa motor dan 181 perahu motor tempel.

Tabel 11.1
Jumlah Unit Usaha Industri Pengolahan
di Kabupaten Manokwari, Tahun 2018



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2019

Gambar 11.2
Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan
di Kabupaten Manokwari, Tahun 2018
(orang)



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2019

Industri pengolahan adalah salah satu jenis usaha yang memiliki nilai tambah lebih besar dibandingkan sektor primer. Di Manokwari Industri pengolahan yang berkembang adalah Industri Pangan, Industri Sandang dan Kulit, Industri Kerajinan dan Umum, serta Industri Kimia dan Bahan Bangunan.

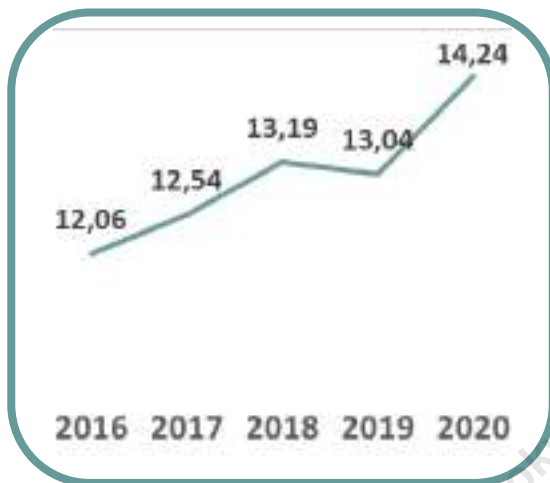
Jumlah Industri Pangan, Industri Sandang dan Kulit, Industri Kerajinan dan Umum, serta Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Manokwari masing-masing sebanyak 31, 2, 4 dan 54 unit pada Tahun 2018. Dari segi penyerapan kerja, Industri Pangan menyerap 146 tenaga kerja, Industri Sandang dan Kulit sebanyak 4 tenaga kerja, Kerajinan dan Umum sebanyak 8 pekerja dan 190 tenaga kerja untuk Industri Kimia dan Bahan Bangunan.

Dari sisi jumlah nilai investasi industri untuk tahun 2018 datanya tidak tersedia di dinas terkait sehingga data tidak dapat ditampilkan

TAHUKAH ANDA ?

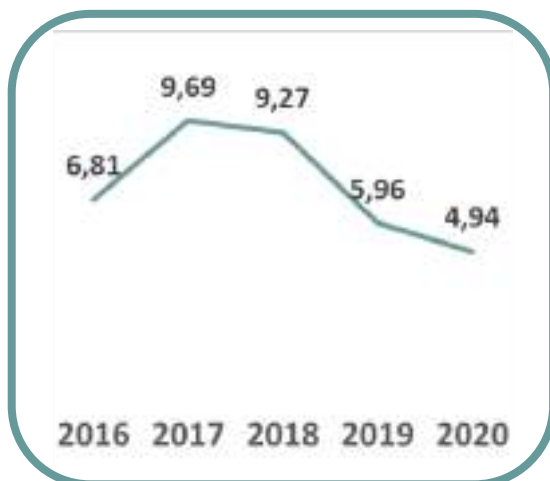
Industri pengolahan mampu memberikan kontribusi sebesar 4,23 persen terhadap PDRB Mnaokwari Selatan pada Tahun 2020.

Gambar 12.1
Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan
Kabupaten Manokwari,
Tahun 2016 - 2020



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 12.1
Laju Pertumbuhan PDRB Sektor
Perdagangan Kabupaten
Manokwari, Tahun 2016 - 2020



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor merupakan salah satu lapangan usaha yang pada periode 2016 hingga 2020 memiliki kontribusi terhadap PDRB Manokwari yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Tercatat pada tahun 2016, kontribusi lapangan usaha ini sebesar 12,06 persen dan mencapai 14,24 persen pada tahun 2020.

Dari sisi laju pertumbuhan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor juga pada periode 2016 hingga 2020 cukup berfluktuatif namun cenderung menurun namun selalu bernilai positif. Laju Pertumbuhan sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada 2016 sebesar 6,81 persen lalu mengalami percepatan pada tahun berikutnya menjadi sebesar 9,69. Selanjutnya, laju pertumbuhan selalu mengalami perlambatan hingga pada tahun 2020 menjadi hanya sebesar 4,94 persen pada tahun 2020. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa PDRB yang dihasilkan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sejak tahun 2017 selalu menurun dari tahun ke tahun.

Gambar 13.1
Persentase Penginapan di Kabupaten
Manokwari, Tahun 2020



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Penginapan di Manokwari sudah mulai banyak berkembang walau semuanya masih berupa penginapan yang di kelola oleh rumah tangga. Belum tersedia hotel berbintang ataupun hotel kelas melati di Manokwari. Jumlah penginapan yang tersedia tahun 2020 di Kabupaten Manokwari sebanyak 28 penginapan yang tersebar di beberapa Distrik di Kabupaten Manokwari.

Pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Manokwari, sudah terdapat jenis tempat wisata, seperti alam, agro, budaya, dan sejarah yang tersebar di distrik. Wisata alam pantai menjadi wisata alam yang gencar dipromosikan oleh pemerintah Kabupaten Manokwari. Wisata alam pantai yang diunggulkan antara lain Pantai Syari di Distrik Momi Waren, dan Pantai Ran-siki

Gambar 12.2
Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenisnya di Kabupaten Manokwari, Tahun 2020



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2020

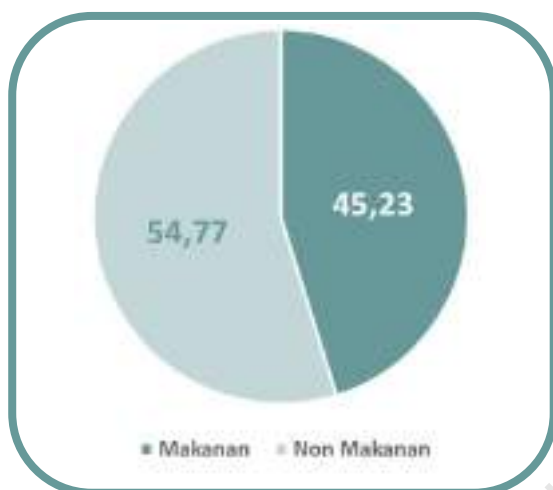
Komponen pendapatan daerah Pemerintah Manokwari terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah. Dari ketiga komponen tersebut yang menyumbang pendapatan paling besar pada tahun 2020 adalah Dana Perimbangan yaitu sebesar 834 miliar rupiah.

PAD Kabupaten Manokwari pada Tahun 2020 (71 miliar rupiah) mengalami peningkatan dibandingkan PAD pada Tahun 2019 (61 miliar rupiah). Penurunan pendapatan pemerintah Kabupaten Manokwari sebesar 13,9 persen nampaknya disebabkan menurunnya jumlah dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah.

Tabel 14.1
Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari, Tahun 2019-2020
(Ribu Rupiah)

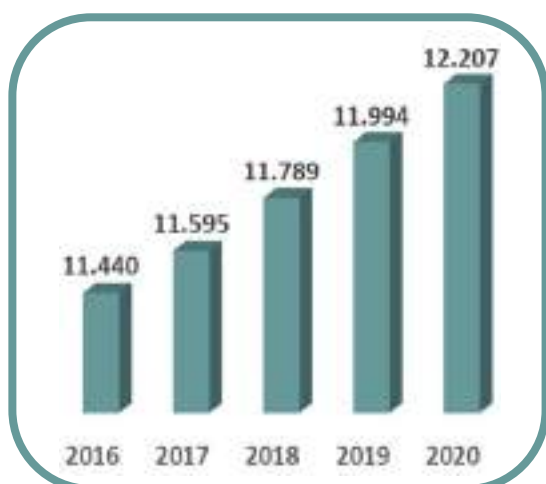
Jenis Pendapatan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	61.574.384	71.322.830
1.1 Pajak Daerah	50.607.338	41.005.782
1.2 Retribusi Daerah	4.796.657	2.722.670
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelola Kekayaan	0	3.308.719
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	6.170.389	24.285.658
2. Dana Perimbangan	836.334.901	834.497.630
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	17.478.417	19.642.942
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak	527.015.244	185.389.313
2.3 Dana Alokasi Umum	550.138.169	499.695.314
2.4 Dana Alokasi Khusus	181.770.504	129.770.080
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	407.847.831	217.984.114
3.1 Pendapatan Hibah	5.000.000	35.185.578
3.2 Dana Darurat	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dan Kabupaten dan Pemerintahan		
Dana Penyesuaian dan Otonomi	38.007.899	15.430.812
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	178.986.879	168.285.517
3.5 Bantuan Keuangan dari Kabupaten atau Pemerintah	0	0
3.6 Lainnya	185.853.253	1.083.209
Jumlah	1.305.757.116	1.123.804.576

Gambar 15.1
Pengeluaran Makanan dan Non Makanan
di Kabupaten Manokwari, 2020



Sumber: Manokwari Dalam Angka 2021

Gambar 15.2
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan di
Kabupaten Manokwari Tahun 2016 - 2020
(Ribu Rupiah)



Sumber: IPM Kabupaten Manokwari 2020

Tingkat kesejahteraan untuk perkembangannya dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non makanan. Berdasarkan Gambar 15.1, pengeluaran makanan untuk Tahun 2020 masih lebih kecil dibandingkan persentase pengeluaran non makanan yaitu 45,23 persen dari total pengeluaran penduduk. Persentase ini, dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan. Pada Tahun 2019 pengeluaran makanan mencapai 45,58 persen. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Kabupaten Manokwari mengalami sedikit penurunan kesejahteraan dari tahun sebelumnya.

Indikator kesejahteraan lainnya adalah perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2016-2020, tingkat kesejahteraan penduduk Manokwari mengalami peningkatan hingga tahun 2020. Rata-rata pengeluaran per kapita pada tahun 2020 sebesar 12.207 ribu rupiah atau meningkat sekitar 213 ribu rupiah jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar 11.994 ribu rupiah.

Tabel 16.1
Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin
di Kabupaten Manokwari,
Tahun 2018 - 2020

Tahun	Jml Penduduk Miskin (Dlm 000)	Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	37,73	22,21	575.114
2019	36,66	21,06	629.074
2020	35,92	20,14	651.032

Sumber: papuabarat.bps.go.id

Tabel 16.2
Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Manokwari,
Tahun 2018 - 2020

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	P1	P2
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	575.114	4,17	1,22
2019	629.074	6,41	2,54
2020	651.032	5,87	2,24

Sumber: papuabarat.bps.go.id

TAHUKAH ANDA ?

Kabupaten Manokwari merupakan kabupaten ke sembilan untuk persentase penduduk miskin (20,14%) terbesar di Provinsi Papua Barat.



Konsep kemiskinan yang dianut di Indonesia ialah seseorang dikatakan miskin ketika memiliki nilai pengeluaran di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan yang dimaksud merupakan nilai pengeluaran minimum yang harus dikeluarkan seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

Garis Kemiskinan Kabupaten Manokwari pada tahun 2020 mencapai 651.032 rupiah. Nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 629.074 rupiah. Peningkatan nominal Garis Kemiskinan menunjukkan biaya yang harus dikeluarkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya naik atau orang tersebut harus mengeluarkan uang lebih banyak. Walaupun terjadi peningkatan Garis Kemiskinan di tahun 2020, jumlah orang miskin justru mengalami penurunan yakni sebanyak 740 orang.

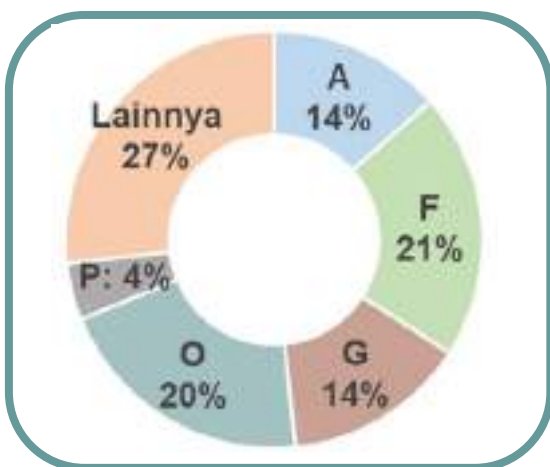
Nilai P1 Kabupaten Manokwari pada tahun 2020 turun menjadi 5,87. Penurunan ini menunjukkan pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran penduduk miskin semakin dekat ke Garis Kemiskinan.

Tabel 17.1
Produk Domestik Regional Bruto Menurut
Lapangan Usaha di Kabupaten
Manokwari, Tahun 2018 - 2020 (Juta
Rupiah)

Kategori	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(B)	(B)	(B)	(B)	(B)	(B)	(B)
A	1.223.701	1.307.512	1.381.735	938.240	961.547	950.648
B	215.623	244.132	241.291	174.556	191.477	188.639
C	320.277	374.400	408.975	264.663	294.882	315.727
D	8.690	10.035	11.151	5.405	5.891	6.387
E	27.889	31.128	31.752	22.500	24.864	25.197
F	2.249.172	2.408.179	1.994.154	1.523.536	1.574.072	1.235.560
G	1.208.105	1.295.587	1.375.527	832.045	881.636	925.209
H	541.457	590.017	367.242	373.312	190.528	254.934
I	138.580	160.249	150.828	98.426	107.994	102.562
J	349.435	361.435	399.789	298.214	305.097	328.980
K	355.765	383.486	406.058	236.239	248.147	266.662
L	288.242	309.401	293.244	210.159	216.812	205.658
M,N	23.317	25.157	22.998	16.165	17.207	15.375
O	1.566.733	1.746.885	1.970.810	1.097.744	1.194.072	1.275.813
P	433.609	454.599	424.245	330.879	342.771	306.770
Q	161.181	179.708	204.111	120.214	130.964	147.427
R,S,T,U	45.843	53.724	53.489	36.709	40.058	40.036
PDRB	9.159.626	9.915.611	9.657.399	6.579.067	6.928.072	6.191.506

Sumber: PDRB Lapus Manokwari 2016 - 2020

Gambar 17.1
Struktur Ekonomi Kabupaten
Manokwari, Tahun 2020 (Persen)



Sumber: PDRB Lapus Manokwari 2016 - 2020

Nilai PDRB ADHB yang terbentuk di Kabupaten Manokwari pada tahun 2020 mencapai 9.657.399 juta rupiah. Nilai ini mengalami penurunan dari nilai PDRB yang terbentuk pada tahun 2019 sebesar 9.935.631 juta rupiah. Bila pengaruh perubahan harga dikesam-pingkan dalam pembentukan PDRB, pada tahun 2020 Kabupaten Manokwari menghasilkan PDRB ADHK sebesar 6.591.506 juta rupiah. Nilai tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 6.928.072 juta rupiah.

PDRB dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana struktur ekonomi yang ada pada suatu daerah. Dengan kata lain, PDRB dapat mengindikasikan lapangan usaha apa yang menjadi fokus perekonomian daerah tersebut. Kabupaten Manokwari mengandalkan sektor pertanian sebagai pilar utama perekonomiannya. Pada tahun 2020, kategori konstruksi menyumbang 20,65 persen atas pembentukan PDRB Kabupaten Manokwari atau sekitar 1.994.154 juta rupiah. Selanjutnya perekonomian banyak digerakkan oleh lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Peranan lapangan

usaha tersebut dalam perekonomian Kabupaten Manokwari pada tahun 2020, yakni mencapai 20,41 persen. Besarnya peranan pemerintah dalam perekonomian Kabupaten Manokwari patut diwaspadai, sebab hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa perekonomian kabupaten tersebut sangat bergantung dengan peran pemerintahnya. Usaha peningkatan pengetahuan dan kemampuan penduduk dalam melakukan aktivitas ekonomi dapat menjadi pendekatan yang baik untuk dilakukan sehingga penduduk dapat lebih mendominasi dalam menggerakkan perekonomian daerah.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Manokwari selalu bernilai positif sejak kabupaten ini berdiri sendiri kecuali pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja ekonomi Kabupaten Manokwari kian meningkat dari tahun ke tahun namun mengalami penurunan yang signifikan menjadi -4,86 persen pada tahun terjadinya Covid-19. Secara keseluruhan pada lima tahun terakhir mengalami perlambatan sejak tahun 2016, selanjutnya mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2019 yang kemudian mengalami perlambatan yang tajam pada tahun 2020.

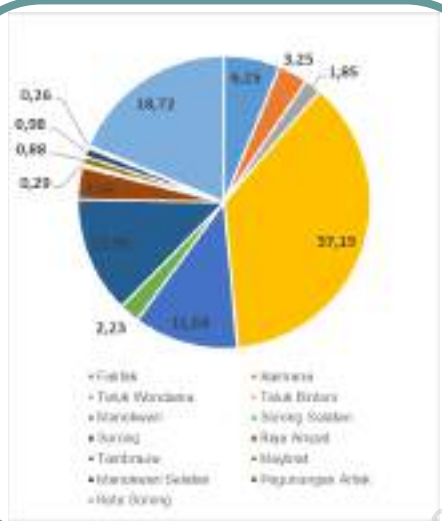
Gambar 17.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten
Manokwari,
Tahun 2016 - 2020 (Persen)



Sumber: PDRB Lapus Manokwari 2016 - 2020

A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
B	Pertambangan dan Penggalian
C	Industri Pengolahan
D	Pengadaan Listrik dan Gas
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
F	Konstruksi
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
H	Transportasi dan Pergudangan
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
J	Informasi dan Komunikasi
K	Jasa Keuangan dan Asuransi
L	Real Estate
M,N	Jasa Perusahaan
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
P	Jasa Pendidikan
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
R,S,T,U	Jasa lainnya

Gambar 18.1



Sumber: PDRB Lapus Manokwari 2016 - 2020

Gambar 18.2



Sumber: IPM Kabupaten Manokwari 2020

Perekonomian Kabupaten Manokwari dapat dikatakan relatif lebih rendah dibandingkan perekonomian kabupaten/kota lain di Provinsi Papua Barat. Gambar 18.1 mengilustrasikan kontribusi PDRB yang tercipta di masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat terhadap perekonomian provinsi tersebut secara keseluruhan pada tahun 2020. Kabupaten Manokwari memberi kontribusi sebesar 11,59 persen, kontribusi tersebut merupakan nilai kontribusi terbesar keempat diantara kabupaten/kota lain. Kabupaten Teluk Bintuni memberi kontribusi terbesar, mencapai 37,19 persen terhadap PDRB Provinsi Papua Barat secara keseluruhan. Hal tersebut ditunjang oleh hasil sumber daya alam migas yang cukup besar di Kabupaten Teluk Bintuni.

Dari sisi pembangunan manusia, di tahun 2020 Kabupaten Manokwari memiliki nilai IPM tertinggi kedua setelah Kota Sorong dengan nilai sebesar 72,01. Nilai IPM ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2019 yang sebesar 71,67. nilai ini juga lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata IPM seluruh kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat yang senantiasa

meningkat dari tahun ke tahun. Secara rata-rata, nilai IPM Provinsi Papua Barat sebesar 65,09. Sedangkan untuk nilai IPM terendah yaitu IPM Kabupaten Tambrau sebesar 53,45.

Dari sisi kondisi kemiskinan, Garis Kemiskinan yang dimiliki oleh Kabupaten Manokwari pada tahun 2020 merupakan yang tertinggi kelima setelah Kota Sorong, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Manokwari Selatan, dan Kabupaten Pegunungan Arfak, dengan nilai 651.032 rupiah. Nilai yang tinggi ini menunjukkan bahwa nilai yang harus dikeluarkan seseorang di Kabupaten Manokwari untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dalam sebulan jauh lebih tinggi dibandingkan nilai yang harus dikeluarkan seseorang di kabupaten lain di Provinsi Papua Barat. Tingginya Garis Kemiskinan di Kabupaten Manokwari ditengarai terjadi karena tingkat harga yang memang relatif lebih tinggi dibandingkan tingkat harga pada daerah lain di Provinsi Papua Barat, selain itu juga dikarenakan penduduk Kabupaten Manokwari sering kali harus membeli dari Provinsi lain karena belum tersedia di kabupatennya.

Gambar 18.3
Garis Kemiskinan Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat Tahun 2020
(Rupiah/Kapita/Bulan)



Sumber: Hasil Olahan Susenas 2020

Lampiran Tabel



Lampiran 1.
Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2020

No	Distrik	Luas (Km2)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Warmare	674.84	21.30
2	Prafi	311.13	9.82
3	Manokwari Barat	93.46	2.95
4	Manokwari Timur	32.00	1.01
5	Manokwari Utara	450.53	14.22
6	Manokwari Selatan	311.13	9.82
7	Tanah Rubu	271.52	8.57
8	Masni	596.90	18.84
9	Sidey	426.77	13.47
10	Manokwari	3,168.28	100.00



Lampiran 2.
Usia Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat
Tahun 2016 - 2020 (Tahun)

Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua Barat	65.30	65.32	65.55	65.90	66.02
Fakfak	67.84	67.95	68.12	68.41	68.47
Kaimana	63.79	63.99	64.25	64.64	64.81
Teluk Wondama	58.96	59.26	59.53	59.93	60.10
Teluk Bintuni	59.48	59.83	60.15	60.60	60.83
Manokwari	67.84	68.00	68.22	68.56	68.68
Sorong Selatan	65.49	65.63	65.83	66.15	66.25
Sorong	65.39	65.52	65.71	66.02	66.10
Raja Ampat	64.16	64.26	64.42	64.70	64.74
Tambrau	59.16	59.29	59.56	59.96	60.13
Maybrat	64.73	64.80	64.93	65.17	65.19
Manokwari Selatan	66.82	66.96	67.16	67.48	67.58
Pegunungan Arfak	66.61	66.72	66.89	67.18	67.24
Kota Sorong	69.36	69.67	70.00	70.46	70.70

Lampiran 3.
Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat
Tahun 2016 - 2020 (Tahun)

Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua Barat	12.26	12.47	12.53	12.72	12.91
Fakfak	13.51	13.76	13.85	14.09	14.37
Kaimana	11.46	11.59	11.76	11.98	12.13
Teluk Wondama	10.48	10.81	10.05	11.34	11.48
Teluk Bintuni	11.62	11.70	11.94	12.17	12.31
Manokwari	13.51	13.54	13.63	13.64	13.65
Sorong Selatan	11.93	12.28	12.56	12.88	13.16
Sorong	12.81	13.05	13.21	13.43	13.71
Raja Ampat	11.65	11.79	11.80	12.02	12.03
Tambrau	10.89	11.20	11.32	11.62	11.91
Maybrat	12.31	12.53	12.67	12.91	13.21
Manokwari Selatan	12.20	12.27	12.32	12.33	12.35
Pegunungan Arfak	11.07	11.27	11.33	11.62	11.72
Kota Sorong	14.00	14.01	14.21	14.22	14.38



Lampiran 4.
Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat
Tahun 2016 - 2020 (Tahun)

Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua Barat	7.06	7.15	7.27	7.44	7.60
Fakfak	8.22	8.27	8.51	8.64	8.84
Kaimana	7.83	7.90	8.09	8.28	8.41
Teluk Wondama	6.57	6.67	6.75	6.87	6.98
Teluk Bintuni	7.57	7.62	7.77	7.95	8.08
Manokwari	7.85	7.92	8.04	8.16	8.25
Sorong Selatan	6.95	7.01	7.15	7.26	7.36
Sorong	7.57	7.61	7.83	8.02	8.17
Raja Ampat	7.53	7.57	7.63	7.80	7.91
Tambrauw	4.70	4.81	4.94	5.07	5.24
Maybrat	6.33	6.43	6.53	6.67	6.85
Manokwari Selatan	6.32	6.37	6.48	6.57	6.63
Pegunungan Arfak	4.90	4.91	4.97	5.08	5.12
Kota Sorong	10.91	10.92	10.93	11.05	11.14

Lampiran 5.
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat Tahun 2016 - 2020 (Ribu Rupiah)

Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua Barat	7,175	7,493	7,816	8,125	8,086
Fakfak	6,935	7,057	7,357	7,608	7,599
Kaimana	7,538	7,752	8,017	8,304	8,325
Teluk Wondama	7,434	7,694	7,927	8,198	8,219
Teluk Bintuni	9,208	9,463	9,622	9,821	9,974
Manokwari	11,440	11,595	11,789	11,994	12,207
Sorong Selatan	5,644	5,904	6,062	6,252	6,286
Sorong	6,563	6,975	7,240	7,507	7,495
Raja Ampat	7,393	7,508	7,760	7,958	8,014
Tambrau	4,561	4,626	4,859	5,001	4,998
Maybrat	4,692	4,905	5,168	5,391	5,336
Manokwari Selatan	4,702	5,012	5,225	5,511	5,505
Pegunungan Arfak	4,594	4,683	4,979	5,102	5,099
Kota Sorong	12,858	13,141	13,484	13,815	13,954

Lampiran 6.
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat Tahun 2016 - 2020

Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua Barat	62.21	62.99	63.74	64.70	65.09
Fakfak	65.55	66.09	66.99	67.87	68.36
Kaimana	62.15	62.43	63.67	64.59	65.00
Teluk Wondama	57.16	5.81	58.86	59.82	60.21
Teluk Bintuni	61.81	62.39	63.13	64.00	64.55
Manokwari	70.34	70.67	71.17	71.67	72.01
Sorong Selatan	5.92	60.19	61.01	61.93	62.42
Sorong	62.42	63.42	64.32	65.29	65.74
Raja Ampat	61.95	62.35	62.84	63.66	63.89
Tambrau	50.35	51.01	51.95	52.90	53.45
Maybrat	56.35	57.23	58.16	59.15	59.52
Manokwari Selatan	57.12	58.08	58.84	59.72	59.84
Pegunungan Arfak	53.89	54.39	55.31	56.15	56.33
Kota Sorong	76.33	76.73	77.35	77.98	78.45

Lampiran 7.
PDRB ADHB Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat Tahun 2016 - 2020 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	4,078,847.29	4,495,038.30	4,904,662.10	5,271,400.01	5,206,934.37
Kaimana	2,153,068.36	2,366,402.14	2,580,272.03	2,740,004.47	2,711,834.61
Teluk Wondama	1,211,720.13	1,339,523.56	1,450,803.87	1,561,238.50	1,538,381.19
Teluk Bintuni	24,644,843.79	25,877,170.93	28,998,662.89	31,332,444.58	30,992,359.54
Manokwari	7,618,978.16	8,380,671.20	9,159,626.19	9,935,632.25	9,657,399.22
Sorong Selatan	1,481,089.27	1,629,113.26	1,760,316.66	1,908,124.62	1,859,107.07
Sorong	8,941,760.32	9,433,808.46	10,489,106.57	11,066,402.29	10,790,867.40
Raja Ampat	2,416,183.08	2,472,277.55	2,703,433.37	2,949,500.30	2,963,165.25
Tambrau	174,984.60	193,672.86	212,314.68	236,188.78	238,555.82
Maybrat	544,384.47	608,704.42	675,632.09	734,878.72	732,067.73
Manokwari Selatan	648,129.09	697,826.86	757,544.02	831,943.73	819,263.70
Pegunungan Arfak	156,855.95	167,511.35	187,679.91	202,840.35	217,807.77
Kota Sorong	12,363,348.45	13,821,686.53	15,097,466.21	15,822,752.05	15,600,514.70

Lampiran 8.
PDRB ADHK Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat Tahun 2016 - 2020 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	2,948,829.28	3,159,027.98	3,367,230.08	3,545,307.64	3,440,577.18
Kaimana	1,557,818.58	1,647,555.90	1,739,446.02	1,803,958.82	1,762,286.56
Teluk Wondama	887,501.70	934,030.29	971,458.81	1,012,028.45	979,428.29
Teluk Bintuni	23,016,575.13	23,319,463.54	24,542,830.62	25,380,151.09	25,648,614.26
Manokwari	5,844,723.50	6,256,362.96	6,579,066.62	6,928,072.17	6,591,506.40
Sorong Selatan	1,082,125.85	1,163,012.81	1,234,567.39	1,304,829.73	1,256,442.63
Sorong	7,715,823.50	7,975,402.40	8,426,880.38	8,599,913.24	8,385,334.67
Raja Ampat	2,134,089.28	2,133,785.58	2,231,586.92	2,318,999.33	2,284,951.45
Tambrau	125,932.20	133,906.00	141,212.42	150,348.67	146,603.30
Maybrat	392,746.36	418,491.66	444,035.18	468,190.41	462,339.36
Manokwari Selatan	502,569.82	524,895.48	548,388.70	585,571.15	568,186.62
Pegunungan Arfak	116,637.33	120,555.83	133,354.14	139,967.78	146,643.69
Kota Sorong	8,799,522.01	9,526,382.84	10,167,676.57	10,472,937.86	10,135,218.57

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI
Jl. Percetakan Negara, Manokwari- Papua Barat 98312
Homepage: <http://manokwarikab.bps.go.id>, Email: bps9105@bps.go.id